



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 22499-22506

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Menggunakan Accurate pada PT XYZ

Risma Amelia¹, Titi Suhartati²

¹²Program Studi Akuntansi Keuangan, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta

risma.amelia.ak22@mhsw.pnj.ac.id, titi.suhartati@akuntansi.pnj.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong perusahaan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi dalam mendukung efektivitas kegiatan operasional, khususnya pada proses pembelian. Sistem informasi akuntansi pembelian berperan penting dalam menghasilkan informasi yang akurat, relevan, lengkap, dan tepat waktu sehingga dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan serta meningkatkan pengendalian internal perusahaan. PT XYZ memanfaatkan software Accurate Desktop sebagai sistem yang digunakan untuk mengelola transaksi pembelian, persediaan, dan penyusunan laporan keuangan. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti pencatatan transaksi yang masih dilakukan secara ganda menggunakan Microsoft Excel dan Accurate Desktop, proses persetujuan pembelian yang belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam sistem, serta belum optimalnya integrasi data antarbagian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi pembelian menggunakan Accurate Desktop pada PT XYZ berdasarkan indikator akurasi informasi, ketepatan waktu, relevansi informasi, kelengkapan informasi, integrasi sistem, pengendalian internal, dan kemudahan penggunaan. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka, kemudian diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk meningkatkan keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Accurate Desktop telah mampu mendukung penyediaan informasi yang relevan, lengkap, dan mudah digunakan oleh setiap bagian perusahaan. Namun, efektivitas sistem masih belum optimal pada aspek akurasi, ketepatan waktu, integrasi sistem, dan pengendalian internal karena masih terdapat proses administrasi yang dilakukan secara manual di luar sistem. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan integrasi proses bisnis agar sistem informasi akuntansi pembelian dapat mendukung kegiatan operasional secara lebih efektif dan menghasilkan informasi yang lebih andal bagi pengambilan keputusan manajemen.

Kata Kunci: Efektivitas, Pembelian, Accurate, SIA, Integrasi

1. Latar Belakang

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan penting dalam mendukung proses pembelian melalui penyediaan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap sehingga dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan perusahaan [1]. Salah satu perangkat lunak akuntansi yang banyak digunakan di Indonesia adalah Accurate Desktop karena mampu mengintegrasikan proses pembelian, persediaan, serta penyusunan laporan keuangan [2].

Meskipun demikian, penggunaan perangkat lunak akuntansi belum sepenuhnya menjamin efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan observasi awal pada PT XYZ, masih ditemukan beberapa kendala, yaitu pencatatan transaksi pembelian yang dilakukan secara ganda (manual dan sistem), proses persetujuan pembelian yang belum konsisten, integrasi data antara bagian pembelian dan persediaan yang belum optimal, serta laporan pembelian yang belum tersedia secara real-time. Permasalahan tersebut berpotensi menurunkan akurasi informasi, efektivitas operasional, dan pengendalian internal perusahaan [3], [4].

Penelitian terdahulu umumnya membahas penerapan sistem informasi akuntansi pembelian dalam meningkatkan efektivitas operasional dan pengendalian internal [5]-[7]. Sementara itu, penelitian mengenai Accurate Desktop lebih banyak berfokus pada implementasi sistem secara umum [2]. Namun, penelitian yang secara khusus mengevaluasi efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian menggunakan Accurate Desktop berdasarkan indikator akurasi, ketepatan waktu, relevansi, kelengkapan informasi, integrasi sistem, pengendalian internal, dan

kemudahan penggunaan masih terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya research gap yang menjadi dasar penelitian ini. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian menggunakan Accurate Desktop pada PT XYZ berdasarkan indikator efektivitas sistem informasi akuntansi.

Selain memberikan manfaat dalam mempercepat pengolahan transaksi, penerapan sistem informasi akuntansi juga berkontribusi terhadap peningkatan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Informasi yang dihasilkan oleh sistem menjadi dasar dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas operasional, mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya, serta mengidentifikasi potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, kualitas informasi yang dihasilkan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan perangkat lunak, tetapi juga oleh kesesuaian prosedur operasional, kompetensi pengguna, serta konsistensi perusahaan dalam menjalankan sistem yang telah diterapkan.

Dalam aktivitas pembelian, keterlambatan penyampaian informasi maupun ketidaksesuaian data dapat menimbulkan berbagai konsekuensi, seperti keterlambatan pengadaan barang, meningkatnya biaya operasional, kesalahan pencatatan persediaan, hingga kurang optimalnya pengendalian internal perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan software akuntansi tidak secara otomatis menjamin efektivitas sistem informasi akuntansi apabila masih terdapat proses manual yang berjalan bersamaan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi secara menyeluruh terhadap penerapan sistem agar perusahaan dapat mengetahui aspek yang telah berjalan dengan baik maupun aspek yang masih memerlukan perbaikan.

1.1 Tinjauan Pustaka

1.1.1 Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

SIA adalah sistem untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data transaksi keuangan menjadi informasi yang relevan, akurat, tepat waktu, dan lengkap bagi pengambilan keputusan manajemen [10]. SIA terdiri atas enam komponen, yaitu manusia sebagai pengguna sistem, prosedur dan instruksi untuk mengolah data, data sebagai bahan utama, perangkat lunak untuk memproses transaksi, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan keamanan untuk melindungi aset dan menjaga keandalan data [10]. Penerapan SIA yang baik meningkatkan pengendalian internal, mengurangi kesalahan pencatatan, dan menghasilkan informasi yang lebih baik bagi perusahaan [14].

1.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Sistem informasi akuntansi pembelian mengelola transaksi pengadaan barang/jasa, mulai dari permintaan beli, pemilihan pemasok, pemesanan, penerimaan, hingga pencatatan akuntansi, sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen [10]. Proses ini didukung dokumen seperti surat permintaan beli, surat pesanan beli, laporan penerimaan barang, dan faktur pemasok, serta catatan akuntansi berupa jurnal pembelian, kartu persediaan, kartu utang, dan buku besar [10]. Pemisahan fungsi gudang, pembelian, penerimaan, dan akuntansi menjadi bagian penting pengendalian internal untuk mengurangi risiko kesalahan atau kecurangan dalam proses pembelian [10].

1.1.3 Indikator Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas sistem informasi akuntansi menunjukkan seberapa baik sistem memberikan informasi yang tepat, berkualitas, relevan, tepat waktu, dan dapat dipercaya, sehingga mendukung pengambilan keputusan manajerial serta kegiatan operasional perusahaan secara lebih efektif [10], [11], [7]. Indikator efektivitasnya mencakup akurasi informasi (bebas dari kesalahan pencatatan) [11], ketepatan waktu penyajian [10], relevansi informasi dengan kebutuhan pengguna [7], kelengkapan informasi yang menggambarkan kondisi perusahaan secara utuh [11], integrasi sistem yang memudahkan pertukaran data antarbagian [10], pengendalian internal yang memadai untuk mencegah kesalahan pencatatan [7], serta kemudahan penggunaan sistem yang meningkatkan efektivitas kerja pengguna [5].

1.1.4 Software Accurate

Perusahaan kini banyak menggunakan perangkat lunak akuntansi, seperti Accurate, untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan data keuangan dan mendukung operasional yang lebih terorganisir, mulai dari proses beli, jual, stok, hingga pembuatan laporan keuangan otomatis [10], [1]. Accurate Desktop menggunakan database lokal sehingga dapat berjalan tanpa internet, dengan data tersimpan di server perusahaan untuk pencatatan yang lebih stabil, serta mendukung fitur multi-user melalui jaringan LAN [1]. Dalam sistem informasi akuntansi pembelian, Accurate Desktop membantu mengelola proses mulai dari permintaan pembelian, pemesanan, penerimaan barang, hingga pencatatan utang usaha, sehingga mengurangi risiko kesalahan data dan memperbaiki akurasi informasi pembelian [10], [1]. Fitur pengelolaan persediaan yang terintegrasi dengan modul pembelian juga membantu memantau stok lebih tepat sekaligus memperkuat pengendalian internal [10].

1.1.5 Faktor Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Keberhasilan penggunaan perangkat lunak akuntansi tidak hanya bergantung pada kualitas sistem, tetapi juga kesiapan organisasi dalam mendukung penerapannya. Implementasi yang tepat akan meningkatkan kualitas informasi dan mempercepat proses operasional secara lebih efektif [10], [7]. Keberhasilan penerapan Accurate Desktop bergantung pada kemampuan sistem memberikan informasi yang baik serta kesiapan pengguna mengoperasikannya dengan benar [10]. Beberapa faktor penting memengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi [10]: kualitas sistem, yakni kemampuan perangkat lunak memproses data secara tepat, cepat, dan terpadu sehingga meminimalkan kesalahan; kualitas informasi, yang harus akurat, relevan, lengkap, dan tepat waktu sebagai dasar keputusan manajerial; kualitas sumber daya manusia, karena efektivitas sistem bergantung pada kompetensi pengguna; dukungan manajemen, berupa komitmen pimpinan dalam menyediakan fasilitas dan kebijakan pendukung; serta pelatihan pengguna sistem, yang membantu mengurangi kesalahan dan meningkatkan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan software akuntansi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus [12], untuk menganalisis efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pembelian menggunakan Accurate Desktop pada PT XYZ [2]. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka, kemudian dianalisis dengan membandingkan praktik penerapan sistem terhadap teori dan indikator efektivitas SIA (akurasi, ketepatan waktu, relevansi, kelengkapan, integrasi, pengendalian internal, dan kemudahan penggunaan).

2.1 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian meliputi bagian pembelian, administrasi, gudang, dan akuntansi PT XYZ yang menggunakan Accurate Desktop dalam aktivitas pembelian. Objek penelitian adalah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pembelian, difokuskan pada prosedur, dokumen terkait, dan tujuh indikator efektivitas SIA di atas.

2.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan bersifat kualitatif. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara, mencakup prosedur sistem pembelian, alur penggunaan Accurate Desktop, hasil wawancara, kendala, serta data indikator efektivitas SIA. Data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan (struktur organisasi, Purchase Requisition, Purchase Order, bukti penerimaan barang, faktur pembelian, laporan pembelian dari Accurate Desktop) serta referensi ilmiah dan dokumentasi resmi Accurate Desktop.

2.3 Metode Pengumpulan Data Penelitian

Data dikumpulkan melalui empat teknik: (1) observasi langsung terhadap pelaksanaan sistem pembelian di PT XYZ, mencakup prosedur, dokumen, dan alur transaksi; (2) wawancara semi-terstruktur dengan bagian pembelian, administrasi, gudang, dan akuntansi untuk menggali pelaksanaan sistem, kendala, dan tingkat efektivitasnya; (3) dokumentasi berupa pengumpulan Purchase Requisition, Purchase Order, bukti penerimaan barang, faktur, dan laporan pembelian dari Accurate Desktop; serta (4) studi pustaka terhadap buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan SIA pembelian dan Accurate Desktop.

3. Hasil dan Diskusi

Analisis efektivitas sistem informasi akuntansi pembelian pada PT XYZ mengacu pada tujuh indikator, yaitu akurasi informasi, ketepatan waktu, relevansi, kelengkapan data, integrasi sistem, pengendalian internal, dan kemudahan penggunaan, berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara selama penelitian..

3.1.1 Akurasi Informasi

Accurate Desktop digunakan sebagai sarana pencatatan transaksi pembelian dan persediaan, serta mampu menghasilkan laporan pembelian, laporan persediaan, dan informasi utang usaha. Namun, PT XYZ masih menerapkan pencatatan ganda, yaitu penyusunan permintaan barang dan monitoring kebutuhan melalui Microsoft Excel sebelum data dimasukkan kembali ke Accurate Desktop setelah pembelian disetujui. Kebiasaan ini menimbulkan duplikasi pekerjaan dan meningkatkan risiko ketidaksesuaian data apabila salah satu media tidak diperbarui secara bersamaan, sehingga bagian akuntansi harus melakukan pemeriksaan ulang. Dengan demikian, indikator akurasi informasi belum sepenuhnya terpenuhi karena pencatatan ganda masih berpotensi menimbulkan kesalahan input dan ketidaksesuaian data.

3.1.2 Ketepatan Waktu

Accurate Desktop mampu menghasilkan laporan pembelian, persediaan, dan utang usaha secara otomatis, namun belum sepenuhnya real-time. Proses pembelian di PT XYZ melalui beberapa tahap persetujuan berjenjang (Leader, Accounting, Supervisor, General Manager, Audit Operasional, hingga Direktur) yang masih menggunakan dokumen fisik, sehingga membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan proses melalui sistem. Data dalam Accurate Desktop juga baru diperbarui setelah input transaksi dilakukan, sehingga informasi belum mencerminkan kondisi terkini selama dokumen masih dalam proses persetujuan. Indikator ketepatan waktu dengan demikian belum sepenuhnya terpenuhi.

3.1.3 Relevansi Informasi

Accurate Desktop mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh bagian Purchasing (pemantauan kebutuhan barang), Accounting (pencatatan dan pelaporan), Finance (dasar pembayaran vendor), serta manajemen (pengawasan aktivitas pembelian), mencakup data pembelian, pemasok, utang usaha, dan persediaan. Kesesuaian informasi dengan kebutuhan tiap bagian menunjukkan bahwa indikator relevansi informasi telah terpenuhi.

3.1.4 Kelengkapan Informasi

Sistem menyediakan data pemasok, pembelian, persediaan, dan utang usaha secara menyeluruh, dengan setiap transaksi dilengkapi dokumen pendukung seperti Purchase Order, nota vendor, dan bukti penerimaan barang, sehingga memudahkan penelusuran transaksi. Indikator kelengkapan informasi dinyatakan telah terpenuhi.

3.1.5 Integrasi Sistem

Accurate Desktop digunakan lintas bagian melalui basis data yang sama, namun masih ditemukan ketidaksesuaian antara data persediaan dan data pembelian, yang umumnya disebabkan keterlambatan pencatatan penerimaan barang, status barang dalam persediaan transit, atau transaksi yang belum diperbarui. Kondisi ini menunjukkan indikator integrasi sistem belum sepenuhnya terpenuhi.

3.1.6 Pengendalian Internal

PT XYZ menerapkan prosedur persetujuan berjenjang yang melibatkan Leader, Accounting, Supervisor, General Manager, Audit Operasional, dan Direktur, namun proses ini masih dilakukan melalui dokumen fisik dan belum terintegrasi ke dalam Accurate Desktop. Akibatnya, mekanisme otorisasi belum berjalan sistematis dan berpotensi menimbulkan keterlambatan pemrosesan transaksi. Indikator pengendalian internal belum sepenuhnya terpenuhi karena otorisasi masih dilakukan secara manual.

3.1.7 Kemudahan Penggunaan

Pengguna mampu mengoperasikan Accurate Desktop sesuai tugas masing-masing, dengan menu yang relatif mudah dipahami untuk mendukung pencatatan transaksi, penerimaan barang, pengelolaan persediaan, dan penyusunan laporan. Meski demikian, pengguna baru tetap memerlukan pelatihan dan pendampingan agar dapat memanfaatkan seluruh fitur secara optimal. Indikator kemudahan penggunaan dinyatakan telah terpenuhi, dengan catatan pelatihan tambahan tetap diperlukan.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis efektivitas sistem informasi akuntansi pembelian di PT XYZ, penerapan Accurate Desktop belum sepenuhnya optimal pada seluruh indikator. Temuan ini dibandingkan dengan teori dan penelitian terdahulu untuk melihat kesesuaian sekaligus perbedaannya.

Akurasi informasi belum sepenuhnya tercapai karena praktik pencatatan ganda antara Microsoft Excel dan Accurate Desktop, yang menimbulkan risiko duplikasi data dan kesalahan input. Kondisi ini bertentangan dengan prinsip informasi akurat yang harus bebas dari kesalahan dan bias [10], dan sejalan dengan temuan bahwa penggunaan sistem manual bersamaan dengan sistem komputerisasi meningkatkan risiko inkonsistensi data dan human error [11].

Ketepatan waktu juga belum sepenuhnya terpenuhi, disebabkan tahapan persetujuan transaksi yang masih manual serta keterlambatan input data. Hal ini berlawanan dengan prinsip bahwa informasi efektif harus tersedia tepat waktu untuk mendukung keputusan yang cepat [10], serta sejalan dengan temuan bahwa proses manual dalam siklus pembelian memperlambat aliran informasi [7].

Sebaliknya, relevansi informasi sudah terpenuhi karena setiap bagian (Purchasing, Accounting, Finance, manajemen) memperoleh data sesuai kebutuhannya, sejalan dengan prinsip nilai umpan balik dan nilai prediktif informasi [10] serta temuan bahwa sistem terintegrasi meningkatkan relevansi informasi antar-divisi [5]. Kelengkapan informasi turut terpenuhi karena sistem menyediakan data supplier, pembelian, persediaan, utang usaha, dan dokumen pendukung secara menyeluruh, sesuai prinsip kelengkapan data transaksi [10] dan pentingnya dokumentasi yang baik untuk transparansi dan akuntabilitas [5].

Integrasi sistem belum berjalan optimal akibat ketidaksesuaian data antara bagian persediaan dan pembelian, bertentangan dengan prinsip sistem terintegrasi yang menghasilkan data konsisten lintas bagian [10] dan sejalan dengan temuan bahwa kurangnya integrasi antarmodul dapat menimbulkan inkonsistensi data [7]. Pengendalian internal juga belum sepenuhnya efektif karena otorisasi pembelian masih dilakukan manual dan belum terintegrasi dalam sistem, berlawanan dengan prinsip pengendalian internal yang kuat dan terotomatisasi [10], serta sejalan dengan temuan bahwa pengendalian manual menurunkan efektivitas dan meningkatkan risiko keterlambatan [11].

Kemudahan penggunaan dinyatakan terpenuhi karena tampilan menu Accurate Desktop relatif sederhana dan sesuai kebutuhan operasional, meski pengguna baru tetap memerlukan pelatihan, sejalan dengan prinsip kemudahan penggunaan sistem [10] dan temuan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap efektivitas implementasi sistem akuntansi [5].

Secara keseluruhan, efektivitas sistem informasi akuntansi pembelian di PT XYZ sudah cukup baik pada aspek relevansi, kelengkapan informasi, dan kemudahan penggunaan, namun masih lemah pada aspek akurasi, ketepatan waktu, integrasi sistem, dan pengendalian internal. Temuan ini sejalan dengan teori [10] dan penelitian terdahulu [5], [7], [11] yang menegaskan bahwa efektivitas sistem akuntansi sangat dipengaruhi oleh tingkat integrasi sistem dan keberadaan proses manual dalam operasional perusahaan. Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penerapan Accurate Desktop di PT XYZ dipengaruhi oleh kombinasi antara kualitas sistem informasi, prosedur operasional perusahaan, dan perilaku pengguna dalam menjalankan sistem tersebut. Meskipun software telah menyediakan berbagai fitur yang mendukung proses pembelian secara terintegrasi, efektivitas implementasinya tetap bergantung pada konsistensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh fungsi sistem sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Apabila sebagian proses masih dilakukan secara manual di luar sistem, maka manfaat penggunaan software tidak dapat diperoleh secara optimal karena masih terdapat risiko terjadinya duplikasi pekerjaan maupun ketidaksesuaian informasi.

Hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi tidak hanya diukur dari kemampuan software menghasilkan laporan secara otomatis, tetapi juga dari kemampuan sistem dalam mendukung koordinasi antarbagian. Integrasi informasi antara bagian pembelian, gudang, akuntansi, dan keuangan menjadi faktor penting dalam menciptakan proses bisnis yang efektif. Semakin baik integrasi yang dibangun, maka semakin kecil kemungkinan terjadinya perbedaan data maupun keterlambatan penyampaian informasi kepada manajemen.

Di sisi lain, keberhasilan penerapan Accurate Desktop juga dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia sebagai pengguna sistem. Pengguna yang memahami prosedur operasional serta fitur-fitur yang tersedia akan mampu memanfaatkan sistem secara lebih optimal sehingga kesalahan pencatatan dapat diminimalkan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu memberikan pelatihan secara berkala kepada pengguna serta melakukan evaluasi terhadap prosedur yang masih dilakukan di luar sistem. Langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi pembelian sekaligus mendukung pengendalian internal perusahaan secara lebih baik.

Selain memberikan manfaat bagi perusahaan, hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian sistem informasi akuntansi, khususnya mengenai implementasi software Accurate Desktop pada perusahaan perdagangan dan jasa. Temuan penelitian dapat dijadikan referensi bagi perusahaan lain yang menggunakan software serupa untuk mengevaluasi efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berdasarkan indikator akurasi informasi, ketepatan waktu, relevansi, kelengkapan informasi, integrasi sistem, pengendalian internal, dan kemudahan penggunaan.

3.2.1 Implikasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan Accurate Desktop memberikan dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan proses pembelian di PT XYZ. Sistem mampu membantu perusahaan dalam mengelola data pembelian secara lebih terstruktur sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan oleh berbagai bagian, seperti purchasing, gudang, accounting, finance, maupun manajemen. Ketersediaan informasi yang tersusun secara sistematis memudahkan perusahaan dalam melakukan pemantauan transaksi pembelian, pengendalian persediaan, serta penyusunan laporan yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan.

Selain memberikan manfaat terhadap penyediaan informasi, penggunaan Accurate Desktop juga membantu meningkatkan akuntabilitas dalam setiap transaksi pembelian. Setiap transaksi yang telah dicatat di dalam sistem dapat ditelusuri kembali melalui dokumen pendukung seperti Purchase Order, bukti penerimaan barang, dan faktur pembelian. Kondisi tersebut memudahkan proses pemeriksaan apabila terjadi perbedaan data maupun kesalahan pencatatan. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi, tetapi juga sebagai sarana pengawasan terhadap aktivitas operasional perusahaan.

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat tersebut belum sepenuhnya dapat dimaksimalkan karena masih terdapat beberapa aktivitas administrasi yang dilakukan di luar sistem. Penggunaan Microsoft Excel sebagai media pendukung dalam proses permintaan barang dan monitoring kebutuhan menyebabkan data harus dicatat lebih dari satu kali sebelum diinput ke Accurate Desktop. Kondisi tersebut meningkatkan beban pekerjaan pengguna sekaligus memperbesar kemungkinan terjadinya perbedaan data apabila salah satu media tidak diperbarui secara bersamaan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu mengurangi ketergantungan terhadap pencatatan manual agar seluruh aktivitas pembelian dapat diproses melalui satu sistem yang terintegrasi.

3.2.2 Evaluasi Efektivitas Berdasarkan Keseluruhan Indikator

Apabila ditinjau berdasarkan tujuh indikator efektivitas sistem informasi akuntansi, penerapan Accurate Desktop di PT XYZ menunjukkan hasil yang cukup baik meskipun belum sepenuhnya optimal. Indikator relevansi informasi, kelengkapan informasi, dan kemudahan penggunaan telah memenuhi kebutuhan operasional perusahaan karena sistem mampu menyediakan informasi sesuai kebutuhan pengguna serta menghasilkan laporan yang mudah dipahami. Hal tersebut menunjukkan bahwa Accurate Desktop telah berfungsi sebagai media pengolahan informasi yang mampu mendukung aktivitas operasional perusahaan secara efektif.

Sebaliknya, indikator akurasi informasi, ketepatan waktu, integrasi sistem, dan pengendalian internal masih memerlukan penyempurnaan. Hambatan yang ditemukan tidak berasal dari keterbatasan fitur Accurate Desktop, melainkan dari prosedur operasional perusahaan yang masih mengombinasikan proses manual dengan sistem komputerisasi. Dengan kata lain, efektivitas sistem informasi akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas perangkat lunak, tetapi juga dipengaruhi oleh konsistensi organisasi dalam menerapkan prosedur yang telah ditetapkan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi merupakan tanggung jawab bersama antara teknologi, prosedur kerja, serta sumber daya manusia yang mengoperasikan sistem. Apabila ketiga komponen tersebut berjalan secara selaras, maka sistem informasi akuntansi akan mampu menghasilkan informasi yang lebih berkualitas, mengurangi risiko kesalahan pencatatan, mempercepat proses bisnis, serta meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan.

3.2.3 Rekomendasi Pengembangan Sistem

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi pembelian. Pertama, perusahaan dapat mengintegrasikan proses permintaan pembelian yang saat ini masih dilakukan menggunakan Microsoft Excel ke dalam Accurate Desktop sehingga seluruh data dapat diproses melalui satu sistem. Integrasi tersebut diharapkan mampu mengurangi duplikasi pekerjaan serta meminimalkan risiko terjadinya ketidaksesuaian data.

Kedua, perusahaan perlu mempertimbangkan penerapan proses persetujuan pembelian secara digital sehingga seluruh tahapan otorisasi dapat terdokumentasi secara otomatis di dalam sistem. Digitalisasi proses persetujuan akan mempercepat alur pembelian, meningkatkan transparansi, serta mempermudah proses audit terhadap setiap transaksi yang dilakukan.

Ketiga, perusahaan perlu menyelenggarakan pelatihan secara berkala bagi seluruh pengguna Accurate Desktop. Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengguna mengenai fitur-fitur yang tersedia sehingga pemanfaatan sistem dapat dilakukan secara lebih optimal. Kompetensi pengguna merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan.

3.2.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi secara teoritis maupun praktis. Dari sisi teoritis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh kualitas perangkat lunak, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas informasi, prosedur operasional, pengendalian internal, serta kompetensi pengguna sistem. Hasil penelitian ini juga memperkaya referensi mengenai penerapan Accurate Desktop pada perusahaan perdagangan dan jasa, khususnya dalam aktivitas pembelian.

Dari sisi praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi PT XYZ dalam meningkatkan kualitas penerapan sistem informasi akuntansi pembelian. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi perusahaan lain yang menggunakan Accurate Desktop untuk melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi berdasarkan indikator akurasi, ketepatan waktu, relevansi, kelengkapan informasi, integrasi sistem, pengendalian internal, dan kemudahan penggunaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penerapan SIA pembelian menggunakan Accurate Desktop di PT XYZ, dapat disimpulkan bahwa sistem telah berjalan sesuai prosedur pembelian yang ditetapkan perusahaan, mulai dari pengajuan kebutuhan barang, pembuatan dokumen pembelian, persetujuan, penerimaan barang, hingga pencatatan transaksi, didukung dokumen lengkap dan pembagian tugas yang jelas antarbagian. Dari sisi indikator efektivitas, Accurate Desktop mampu menyediakan informasi yang benar, sesuai, lengkap, dan up-to-date, memudahkan pencatatan transaksi, pengelolaan stok, penyusunan laporan, serta mendukung pengendalian internal melalui pembagian tugas dan otorisasi. Sistem ini juga relatif mudah digunakan sesuai kebutuhan operasional perusahaan. Namun, masih terdapat kendala berupa integrasi sistem yang belum optimal, karena sebagian proses administrasi masih dilakukan melalui Microsoft Excel di luar Accurate Desktop, sehingga data harus dimasukkan ke lebih dari satu media dan proses kerja belum sepenuhnya terpadu. Dengan demikian, penerapan SIA pembelian menggunakan Accurate Desktop di PT XYZ belum sepenuhnya efektif, sehingga diperlukan evaluasi dan perbaikan pada aspek yang masih lemah agar sistem dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat, tepat waktu, terintegrasi, dan andal dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen serta pengendalian internal perusahaan.

Referensi

- [1] CPSSoft, "Download Accurate Desktop," 2024. [Online].
- [2] J. W. Creswell and J. D. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 6th ed. Sage Publications, 2023.
- [3] D. Efendi, M. Siahaan, W. Triana, and Y. Arsani, "Analisis sistem informasi akuntansi persediaan dan pengendalian internal dalam meningkatkan keandalan informasi persediaan perusahaan," *Jurnal Ilmu Bisnis dan Ekonomi Islam*, vol. 2, no. 2, 2025. [Online]. Available: <https://ejournal.pkmpi.org/index.php/jibei/article/view/227>
- [4] L. Meylindasari, A. Lestari, and S. Rosyafah, "Analisis penerapan sistem informasi akuntansi pembelian guna meningkatkan pengendalian internal pembelian barang dagang," *UBHARA Accounting Journal*, 2022.
- [5] N. F. Nova and Umaimah, "Analisis efektivitas sistem informasi akuntansi pembelian," *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, vol. 7, no. 1, 2024.
- [6] Nugraha and Pravitasari, "Penerapan sistem informasi akuntansi pembelian barang dagang terhadap efektivitas pengendalian internal," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 10, no. 2, 2023.
- [7] A. P. Pamungkas, F. S. Rasendria, A. A. Fauzan, and U. Hanifah, "Sistem informasi akuntansi dan optimalisasi siklus pembelian: Kajian literatur tentang pengendalian internal," *Proceedings Law, Accounting, Business, Economics and Language*, vol. 2, no. 1, pp. 282–287, 2025. [Online]. Available: <https://www.ojs.uib.ac.id/label/article/view/5247>
- [8] Pratama and Wijaya, "Analisis efektivitas sistem informasi akuntansi pembelian dalam meningkatkan pengendalian internal pada perusahaan dagang," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, vol. 10, no. 1, 2022.
- [9] Rahmawati and Santoso, *Jurnal Manajemen Akuntansi Terapan*, vol. 4, 2023.
- [10] M. B. Romney and P. J. Steinbart, *Accounting Information Systems*, 15th ed. Pearson, 2021.

- [11] D. P. Sari and A. Prasetyo, "Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kualitas informasi akuntansi," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis*, vol. 3, no. 1, 2023. [Online]. Available: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jamb/article/view/10013>
- [12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2022.
- [13] Suailo and Pertiwi, "Sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian dalam meningkatkan pengendalian internal," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 11, no. 4, 2022.
- [14] Suhandi and Siregar, "Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal pada PT Pos Indonesia," *JPDK*, 2023.
- [15] A. Monteiro, C. Cepêda, A. C. F. Da Silva, and J. Vale, "The relationship between AI adoption intensity and internal control system and accounting information quality," *Systems*, vol. 11, no. 11, art. 536, 2023, doi: 10.3390/systems11110536.